

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk memahami proses pengambilan keputusan pada wanita Muslimah yang memutuskan untuk membuka cadar. Fenomena ini dipilih karena peneliti menemukan adanya perubahan pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh berbagai faktor personal maupun lingkungan. Penelitian menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan fenomenologi dan melibatkan empat subjek wanita yang sebelumnya menggunakan cadar dan telah membuka cadarnya selama minimal satu tahun. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara semi-terstruktur, observasi non-partisipan, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan model analisis interaktif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pengambilan keputusan subjek berlangsung melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap identifikasi, pembentukan alternatif, dan penilaian. Pada tahap identifikasi, subjek mulai menyadari adanya ketidaksesuaian antara nilai religius yang melekat pada penggunaan cadar dengan kebutuhan perkembangan diri, kenyamanan, serta dinamika sosial yang mereka hadapi. Pada tahap pembentukan alternatif, subjek mempertimbangkan berbagai pilihan seperti tetap memakai cadar, menggunakan masker, atau membuka cadar secara bertahap. Faktor-faktor seperti tekanan lingkungan, dukungan keluarga, pengalaman pribadi, serta kebutuhan mengekspresikan diri turut memengaruhi pertimbangan tersebut. Pada tahap penilaian, subjek mengevaluasi manfaat dan risiko dari setiap alternatif hingga akhirnya memilih membuka cadar karena merasa lebih bebas, nyaman, dan mampu mengekspresikan identitas diri secara autentik. Keputusan membuka cadar memberikan dampak psikologis dan sosial, mulai dari kecemasan akan penilaian lingkungan hingga munculnya rasa percaya diri dan kenyamanan baru. Penelitian ini menegaskan bahwa keputusan membuka cadar merupakan proses kompleks yang dipengaruhi oleh interaksi antara faktor internal dan eksternal yang dialami individu.

Kata Kunci: Tahapan Pengambilan Keputusan, Wanita Membuka Cadar,